



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS INDUSTRI KECIL  
PENGRAJIN KUNINGAN DI DESA CINDOGO KECMATAN TAPEN  
KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Oleh:

Wicha Dewi Rahayu  
NIM. 120810101237

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS INDUSTRI KECIL  
PENGRAJIN KUNINGAN DI DESA CINDOGO KECMATAN TAPEN  
KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**Wicha Dewi Rahayu  
NIM. 120810101237**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, Papa Bambang Suryadi dan Mama Lilik Andaniyah dan Ayah Tiri Sucipto. Terima kasih untuk kesabaran, doa, nasihat, dan dukungan yang tiada henti-hentinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku tersayang Elisa Fitriana dan Agus Setiawan dan adikku tersayang Pandu Sulistiawan yang selalu mendukung dan memberi semangat.
3. Terima kasih untuk sahabat baik dan teman-temanku di Universitas Jember yang telah memberikan semangat dan motivasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Serta untuk guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kasih.
4. Almamater Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

## MOTTO

Orang yang berjaya dalam hidup adalah orang yang nampak tujuannya dengan jelas dan menjurus kepadanya tanpa menyimpang.

(Cecil B. DeMille)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba. Karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan membangun kesempatan untuk berhasil.

(Mario Teguh)

Orang yang paling tidak bahagia ialah mereka yang paling takut pada perubahan

(Mognon Me Lauhlin)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wicha Dewi Rahayu

NIM : 120810101237

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Industri Kecil Pengrajin Kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Mei 2017

Yang menyatakan,

Wicha Dewi Rahayu

NIM 120810101237

**SKRIPSI**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS INDUSTRI KECIL  
PENGRAJIN KUNINGAN DI DESA CINDOGO KECAMATAN TAPEN  
KABUPATEN BONDOWOSO**

Oleh :

Wicha Dewi Rahayu

NIM.120810101237

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Dr.Moehammad Fathorrazi, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Siswoyo Hari Santosa, SE. M.Si

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul skripsi : Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Industri Kecil Pengrajin Kuningan Di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso

Nama : Wicha Dewi Rahayu

NIM : 120810101237

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 22 Mei 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Moehammad Fathorrazi, M.Si  
NIP. 196306141990021001

Siswoyo Hari Santosa, SE. M.Si  
NIP.196807151993031001

Mengetahui  
KetuaJurusan

Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes  
NIP.196411081989022001

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS INDUSTRI KECILPENGRAJIN KUNINGAN DI DESA CINDOGO KECAMATAN TAPEN KABUPATEN BONDOWOSO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Wicha Dewi Rahayu  
NIM : 120810101237  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Drs.Sunlip Wibisono, M.Kes.  
195812061986031003 (.....)
2. Sekertaris : Dr.Moh. Adenan, M.M.  
196610311992031001 (.....)
3. Anggota : Aisah Jumiati, S.E., M.P.  
196809261994032002 (.....)



Mengetahui/ Menyetujui  
Universitas Jember  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Muhammad. Miqdad, SE, MM, Ak  
NIP. 197107271995121001

*Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Industri Kecil Pengrajin Kuningan Di  
Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso*

**WICHA DEWI RAHAYU**

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Jember*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman usaha dan modal terhadap produktivitas di Desa Cindogo. Dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) pada program *evIEWS 7*, penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman usaha dan modal terhadap produktivitas di industri kecil pengrajin kuningan di Bondowoso. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari para karyawan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman usaha dan modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas industri kecil pengrajin kuningan di Bondowoso. Secara parsial tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas. Sedangkan pengalaman usaha dan modal berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas.

*kata kunci : tingkat pendidikan, pengalaman usaha dan modal*

*Influential Factors of Micro Industry Productivity of Kuningan Creators in Village*

*Cindogo Kecamatan Tapen Bondowoso District*

**WICHA DEWI RAHAYU**

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,*

*Universitas Jember*

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze and determine the effect of education level, business experience and capital on productivity in Cindogo Village. Using the OLS (Ordinary Least Square) method of the eviews 7 program, this research tries to explain the effect of education level, business experience and capital on productivity in small brass craftsman industry in Bondowoso. The data used in this study is the primary data taken from the employees using the questionnaire. The results of the research have been conducted that the level of education, business experience and capital together significantly influence the productivity of small brass craftsmen industry in Bondowoso. Partially the level of education has no significant effect on productivity. While the business experience and capital have a significant effect on productivity.*

*Keywords: educational level, business experience and capital*

## RINGKASAN

**Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Industri Kecil Pengrajin Kuningan Di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso;** Wicha Dewi Rahayu, 120810101237; 2017; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pada hakekatnya produktivitas itu sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan artinya bahwa keadaan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dengan mutu kehidupan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Pandangan hidup dan sikap mental demikian ini akan mendorong manusia untuk tidak cepat merasa puas akan tetapi harus lebih mampu di dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja, oleh karena itu didalam usaha mencapai apa yang diinginkan hendaknya terlebih dahulu harus ada upaya yang bersifat pengorbanan, sehingga di dalam arti sederhana dan teknis, pengertian produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dikeluarkan dengan sumber-sumber daya adanya yang ada pada kurun waktu tertentu (Sumarsono,2003:40). Dalam mencapai tujuan produktivitas ada beberapa faktor yang akan mempengaruhinya, antara lain : tingkat pendidikan, pengalaman usaha dan modal. Berdasarkan hasil penelitian pada seluruh pengusaha industri kuningan tentang faktor-faktor yang terkait dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan ( $X_1$ ), pengalaman usaha ( $X_2$ ), dan modal ( $X_3$ ) simultan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas ( $Y$ ). Hasil analisis secara parsial menunjukkan pengalaman usaha ( $X_2$ ) dan modal ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas ( $Y$ ). Sedangkan tingkat pendidikan ( $X_1$ ) berpengaruh secara tidak signifikan terhadap produktivitas ( $Y$ ).

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Industri Kecil Pengrajin Kuningan Di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Studi dan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Dengan selesainya penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Adapun ungkapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Bapak Siswoyo Hari Santosa, SE. M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan serta membimbing dalam penyempurnaan skripsi ini;
3. Bapak Dr. M. Miqdad, SE. MM. Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas jember;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

6. Staf Edukatif dan Administratif Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Perpustakaan POMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Perpustakaan Pusat Universitas Jember yang telah memberikan fasilitas dalam kelancaran penyusunan skripsi ini;
7. Orang tua tercinta (Drs. Bambang Suryadi dan Lilik Andaniyah beserta Ayah tiri Sucipto), sumber motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua doa dan dukungan yang telah diberikan padaku sampai detik ini.
8. Kakak saya Agus Setiawan dan Elisa Fitriana beserta Adik saya Pandu Sulistiawan yang selalu memberikan arahan dalam membantu kelancaran di perjalanan kuliah saya.
9. Yuga Mahara Soib, SE yang selalu memberikan pengarahan dan ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi saya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kerjasama dan bantuannya.

Semoga Allah Swt selalu memberikan hidayah dan rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa baik dalam pengungkapan, penyajian, dan pemilihan kata maupun pembahasan materi skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembacanya.

Jember, 23 Mei 2017

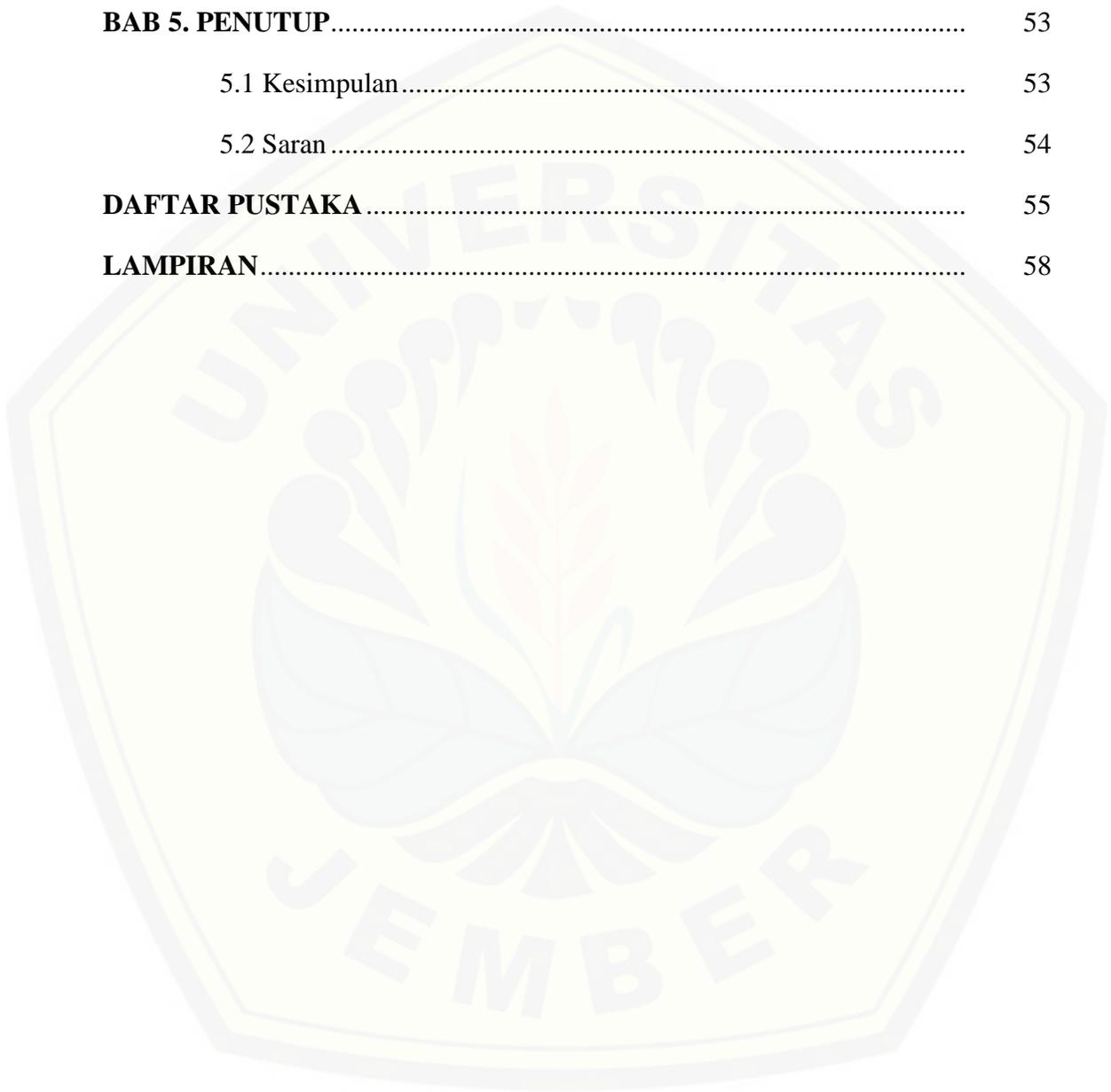
Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>RINGKASAN</b> .....	x
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6

<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Produktivitas .....	7
2.1.2 Modal .....	11
2.1.3 Industri Kecil.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	22
2.4 Hipotesis .....	25
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	26
3.1.1 Unit Analisis .....	26
3.1.2 Populasi dan Sampel.....	26
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.3 Definisi Operasional.....	34
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	35
4.2 Gambaran Umum Variabel Peneleitian.....	39
4.2.1 Pengambilan Data .....	39
4.3 Hasil Analisis Data.....	43
4.3.1 Hasil Uji Regresi Metode OLS .....	43
4.3.2 Hasil Uji Statistik.....	44
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	46
4.4 Pembahasan .....	49
4.4.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Produktivitas ....	50

4.4.2 Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Produktivitas .....	50
4.4.3 Pengaruh Modal terhadap Produktivitas .....	51
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55
<b>LAMPIRAN</b> .....	58

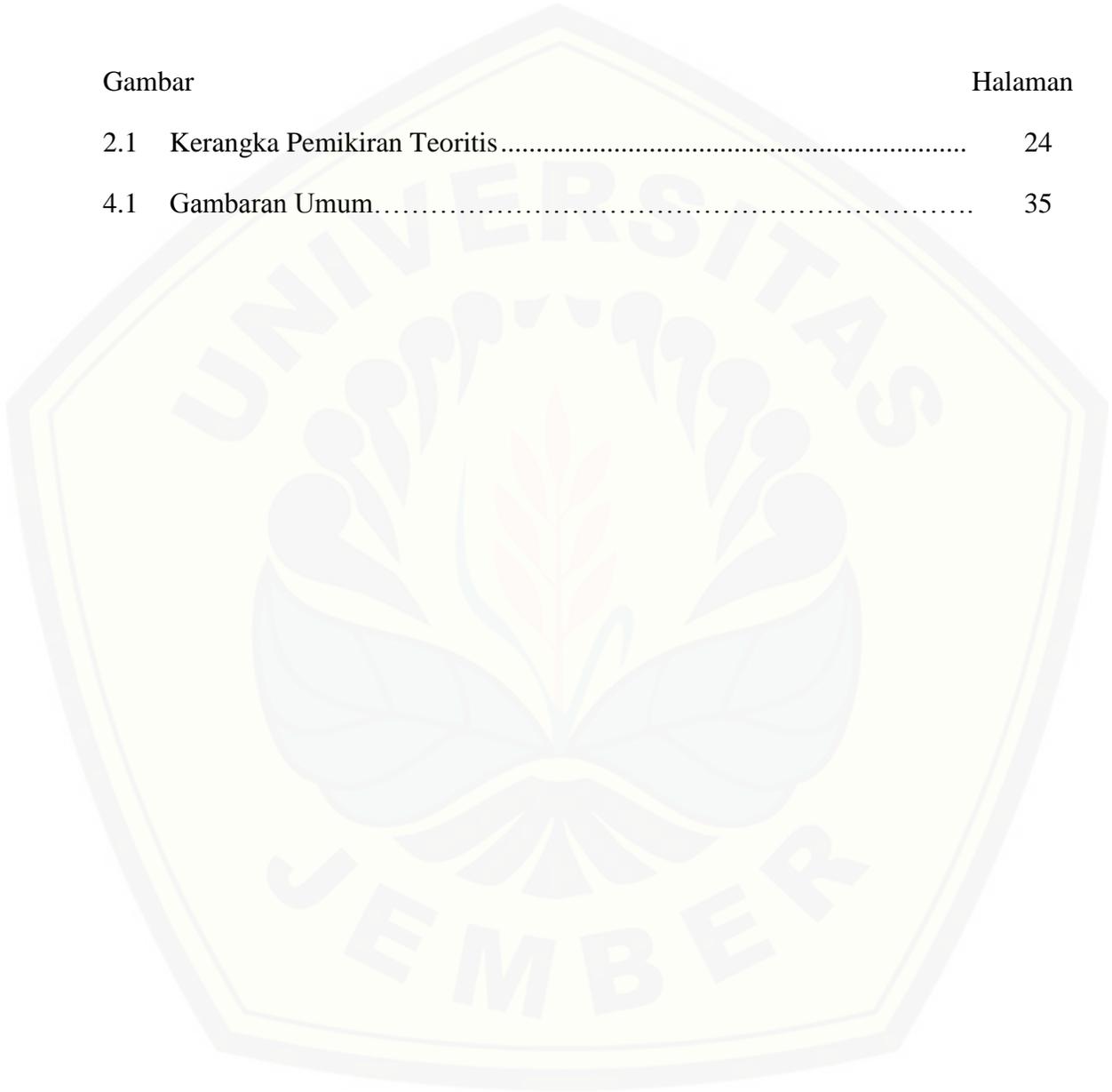


**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
4.1 Distribusi Pengusaha Industri Kecil Kuningan Menurut Tingkat Pengalaman Usaha di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.....	36
4.2 Distribusi Pengusaha Industri Kecil Kuningan Menurut Tingkat Pengalaman Usaha di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso .....	40
4.3 Distribusi Pengusaha Industri Kecil Kuningan Menurut Tingkat Modal di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.....	42
4.4 Hasil Olah Data dengan Metode OLS .....	43
4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	47
4.8 Hasil Uji Normalitas .....	48
4.9 Tabel Uji Linearitas .....	49

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	24
4.1 Gambaran Umum.....	35



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Data Kuesioner Pengusaha Industri Kecil Pengrajin Kuningan .....	58
2. Hasil Data Kuesioner .....	59
3. Hasil Olah Data dengan Menggunakan OLS.....	61
4. Hasil Uji Multikolinearitas .....	62
5. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63
6. Hasil Uji Autokorelasi .....	64
7. Hasil Uji Normalitas .....	65
8. Hasil Uji Linearitas.....	66



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS INDUSTRI KECIL  
PENGRAJIN KUNINGAN DI DESA CINDOGO KECMATAN TAPEN  
KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Oleh:

Wicha Dewi Rahayu  
NIM. 120810101237

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS INDUSTRI KECIL  
PENGRAJIN KUNINGAN DI DESA CINDOGO KECMATAN TAPEN  
KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**Wicha Dewi Rahayu  
NIM. 120810101237**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, Papa Bambang Suryadi dan Mama Lilik Andaniyah dan Ayah Tiri Sucipto. Terima kasih untuk kesabaran, doa, nasihat, dan dukungan yang tiada henti-hentinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku tersayang Elisa Fitriana dan Agus Setiawan dan adikku tersayang Pandu Sulistiawan yang selalu mendukung dan memberi semangat.
3. Terima kasih untuk sahabat baik dan teman-temanku di Universitas Jember yang telah memberikan semangat dan motivasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Serta untuk guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kasih.
4. Almamater Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

**MOTTO**

Orang yang berjaya dalam hidup adalah orang yang nampak tujuannya dengan jelas dan menjurus kepadanya tanpa menyimpang.

(Cecil B. DeMille)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba. Karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan membangun kesempatan untuk berhasil.

(Mario Teguh)

Orang yang paling tidak bahagia ialah mereka yang paling takut pada perubahan

(Mognon Me Lauhlin)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wicha Dewi Rahayu

NIM : 120810101237

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Industri Kecil Pengrajin Kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Mei 2017

Yang menyatakan,

Wicha Dewi Rahayu

NIM 120810101237

**SKRIPSI**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS INDUSTRI KECIL  
PENGRAJIN KUNINGAN DI DESA CINDOGO KECAMATAN TAPEN  
KABUPATEN BONDOWOSO**

Oleh :

Wicha Dewi Rahayu

NIM.120810101237

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Dr.Moehammad Fathorrazi, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Siswoyo Hari Santosa, SE. M.Si

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul skripsi : Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Industri Kecil Pengrajin Kuningan Di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso

Nama : Wicha Dewi Rahayu

NIM : 120810101237

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 22 Mei 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Moehammad Fathorrazi, M.Si  
NIP. 196306141990021001

Siswoyo Hari Santosa, SE. M.Si  
NIP.196807151993031001

Mengetahui  
KetuaJurusan

Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes  
NIP.196411081989022001

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS INDUSTRI KECILPENGRAJIN KUNINGAN DI DESA CINDOGO KECAMATAN TAPEN KABUPATEN BONDOWOSO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Wicha Dewi Rahayu  
NIM : 120810101237  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Drs.Sunlip Wibisono, M.Kes.  
195812061986031003 (.....)
2. Sekertaris : Dr.Moh. Adenan, M.M.  
196610311992031001 (.....)
3. Anggota : Aisah Jumiati, S.E., M.P.  
196809261994032002 (.....)



Mengetahui/ Menyetujui  
Universitas Jember  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Muhammad. Miqdad, SE, MM, Ak  
NIP. 197107271995121001

*Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Industri Kecil Pengrajin Kuningan Di  
Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso*

**WICHA DEWI RAHAYU**

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Jember*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman usaha dan modal terhadap produktivitas di Desa Cindogo. Dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) pada program *evIEWS 7*, penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman usaha dan modal terhadap produktivitas di industri kecil pengrajin kuningan di Bondowoso. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari para karyawan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman usaha dan modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas industri kecil pengrajin kuningan di Bondowoso. Secara parsial tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas. Sedangkan pengalaman usaha dan modal berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas.

*kata kunci : tingkat pendidikan, pengalaman usaha dan modal*

*Influential Factors of Micro Industry Productivity of Kuningan Creators in Village*

*Cindogo Kecamatan Tapen Bondowoso District*

**WICHA DEWI RAHAYU**

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,*

*Universitas Jember*

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze and determine the effect of education level, business experience and capital on productivity in Cindogo Village. Using the OLS (Ordinary Least Square) method of the eviews 7 program, this research tries to explain the effect of education level, business experience and capital on productivity in small brass craftsman industry in Bondowoso. The data used in this study is the primary data taken from the employees using the questionnaire. The results of the research have been conducted that the level of education, business experience and capital together significantly influence the productivity of small brass craftsmen industry in Bondowoso. Partially the level of education has no significant effect on productivity. While the business experience and capital have a significant effect on productivity.*

*Keywords: educational level, business experience and capital*

## RINGKASAN

**Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Industri Kecil Pengrajin Kuningan Di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso;** Wicha Dewi Rahayu, 120810101237; 2017; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pada hakekatnya produktivitas itu sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan artinya bahwa keadaan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dengan mutu kehidupan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Pandangan hidup dan sikap mental demikian ini akan mendorong manusia untuk tidak cepat merasa puas akan tetapi harus lebih mampu di dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja, oleh karena itu didalam usaha mencapai apa yang diinginkan hendaknya terlebih dahulu harus ada upaya yang bersifat pengorbanan, sehingga di dalam arti sederhana dan teknis, pengertian produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dikeluarkan dengan sumber-sumber daya adanya yang ada pada kurun waktu tertentu (Sumarsono,2003:40). Dalam mencapai tujuan produktivitas ada beberapa faktor yang akan mempengaruhinya, antara lain : tingkat pendidikan, pengalaman usaha dan modal. Berdasarkan hasil penelitian pada seluruh pengusaha industri kuningan tentang faktor-faktor yang terkait dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan ( $X_1$ ), pengalaman usaha ( $X_2$ ), dan modal ( $X_3$ ) simultan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas ( $Y$ ). Hasil analisis secara parsial menunjukkan pengalaman usaha ( $X_2$ ) dan modal ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas ( $Y$ ). Sedangkan tingkat pendidikan ( $X_1$ ) berpengaruh secara tidak signifikan terhadap produktivitas ( $Y$ ).

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Industri Kecil Pengrajin Kuningan Di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Studi dan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Dengan selesainya penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Adapun ungkapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Bapak Siswoyo Hari Santosa, SE. M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan serta membimbing dalam penyempurnaan skripsi ini;
3. Bapak Dr. M. Miqdad, SE. MM. Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas jember;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

6. Staf Edukatif dan Administratif Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Perpustakaan POMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Perpustakaan Pusat Universitas Jember yang telah memberikan fasilitas dalam kelancaran penyusunan skripsi ini;
7. Orang tua tercinta (Drs. Bambang Suryadi dan Lilik Andaniyah beserta Ayah tiri Sucipto), sumber motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua doa dan dukungan yang telah diberikan padaku sampai detik ini.
8. Kakak saya Agus Setiawan dan Elisa Fitriana beserta Adik saya Pandu Sulistiawan yang selalu memberikan arahan dalam membantu kelancaran di perjalanan kuliah saya.
9. Yuga Mahara Soib, SE yang selalu memberikan pengarahan dan ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi saya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kerjasama dan bantuannya.

Semoga Allah Swt selalu memberikan hidayah dan rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa baik dalam pengungkapan, penyajian, dan pemilihan kata maupun pembahasan materi skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembacanya.

Jember, 23 Mei 2017

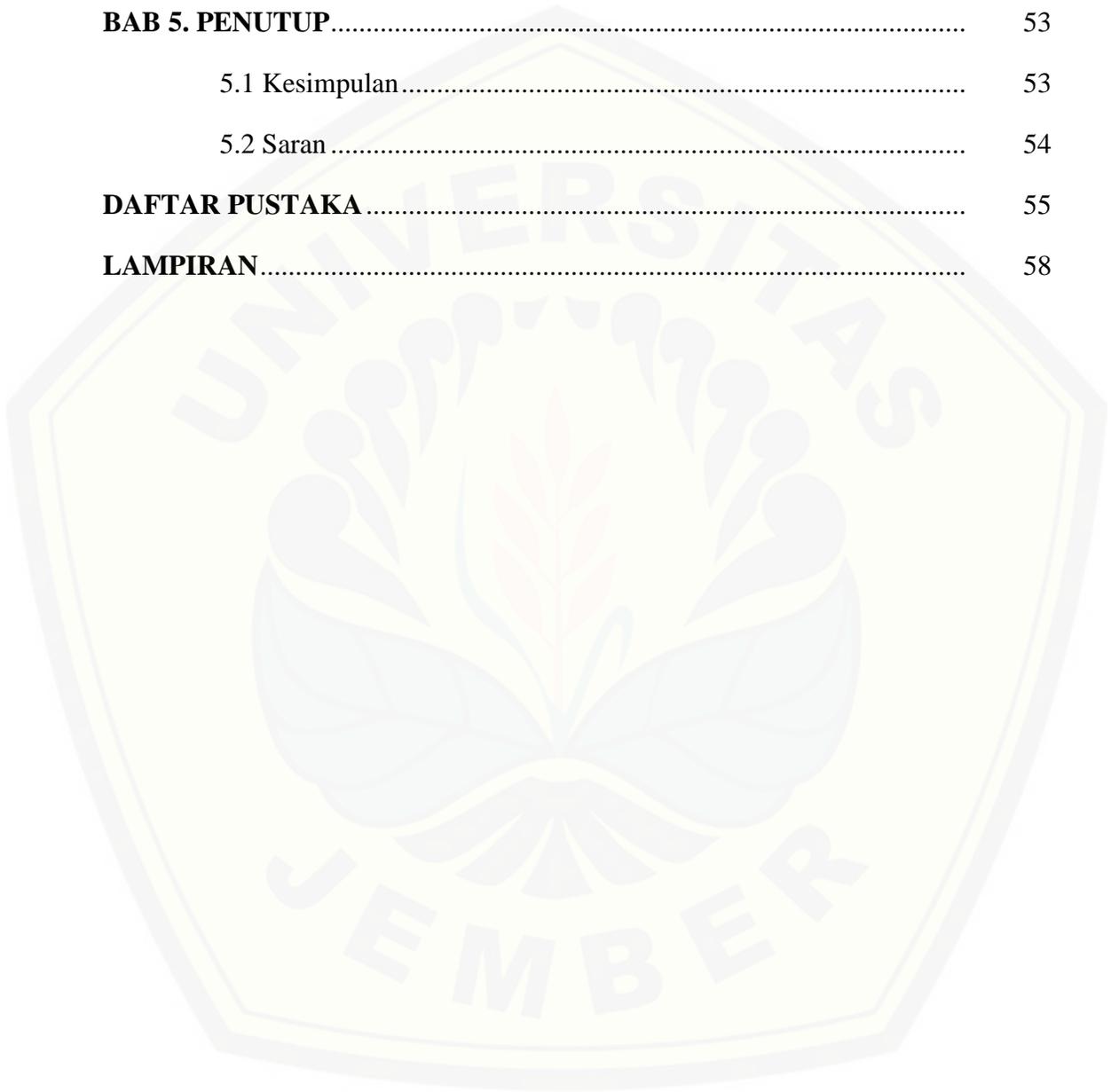
Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>RINGKASAN</b> .....	x
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6

<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Produktivitas .....	7
2.1.2 Modal .....	11
2.1.3 Industri Kecil.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	22
2.4 Hipotesis .....	25
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	26
3.1.1 Unit Analisis .....	26
3.1.2 Populasi dan Sampel.....	26
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.3 Definisi Operasional.....	34
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	35
4.2 Gambaran Umum Variabel Peneleitian.....	39
4.2.1 Pengambilan Data .....	39
4.3 Hasil Analisis Data.....	43
4.3.1 Hasil Uji Regresi Metode OLS .....	43
4.3.2 Hasil Uji Statistik.....	44
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	46
4.4 Pembahasan .....	49
4.4.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Produktivitas ....	50

4.4.2 Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Produktivitas .....	50
4.4.3 Pengaruh Modal terhadap Produktivitas .....	51
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55
<b>LAMPIRAN</b> .....	58

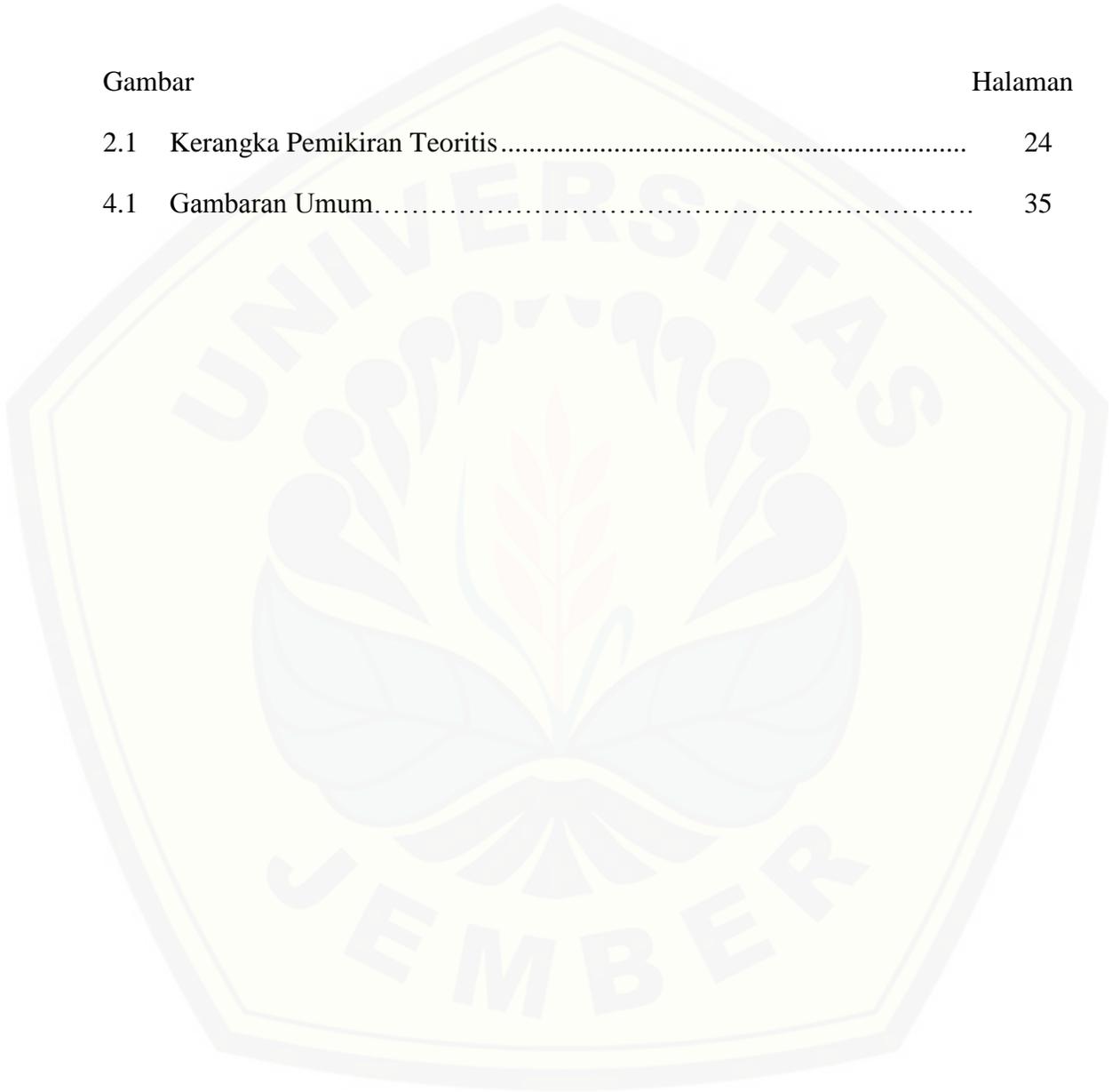


**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
4.1 Distribusi Pengusaha Industri Kecil Kuningan Menurut Tingkat Pengalaman Usaha di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.....	36
4.2 Distribusi Pengusaha Industri Kecil Kuningan Menurut Tingkat Pengalaman Usaha di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso .....	40
4.3 Distribusi Pengusaha Industri Kecil Kuningan Menurut Tingkat Modal di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.....	42
4.4 Hasil Olah Data dengan Metode OLS .....	43
4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	47
4.8 Hasil Uji Normalitas .....	48
4.9 Tabel Uji Linearitas .....	49

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	24
4.1 Gambaran Umum.....	35



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Data Kuesioner Pengusaha Industri Kecil Pengrajin Kuningan .....	58
2. Hasil Data Kuesioner .....	59
3. Hasil Olah Data dengan Menggunakan OLS.....	61
4. Hasil Uji Multikolinearitas .....	62
5. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63
6. Hasil Uji Autokorelasi .....	64
7. Hasil Uji Normalitas .....	65
8. Hasil Uji Linearitas.....	66

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya produktivitas itu sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan artinya bahwa keadaan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dengan mutu kehidupan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Pandangan hidup dan sikap mental demikian ini akan mendorong manusia untuk tidak cepat merasa puas akan tetapi harus lebih mampu didalam mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja, oleh karena itu didalam usaha mencapai apa yang diinginkan hendaknya terlebih dahulu harus ada upaya yang bersifat pengorbanan, sehingga didalam arti sederhana dan teknis, pengertian produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dikeluarkan dengan sumber-sumber daya adanya yang ada pada kurun waktu tertentu (Sumarsono, 2003:40).

Proses pembangunan ekonomi pada dasarnya bukanlah sekedar fenomena ekonomi semata. Pembangunan tidak sekedar ditujukan oleh prestasi pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara, namun lebih dari itu pembangunan memiliki persepektif yang luas. Dalam proses pembangunan, selain mempertimbangkan aspek pertumbuhan dan pemerataan, juga mempertimbangkan dampak aktivitas ekonomi terhadap kehidupan sosial masyarakat. Lebih dari itu, dalam proses pembangunan dilakukan upaya yang bertujuan untuk mengubah struktur perekonomian ke arah yang lebih baik termasuk dengan meningkatkan produktivitas masyarakat (Kuncoro, 2003:37)

Pembangunan suatu bangsa memerlukan aset pokok yang disebut sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Dua sumber daya tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Antara kedua sumber daya tersebut sumber daya manusia yang paling penting. Terlihat dari kemajuan-kemajuan suatu negara sebagai indikator keberhasilan pembangunan bangsa tersebut. Negara yang potensial miskin sumber daya alamnya, tetapi karena usaha peningkatan kualitas sumber daya manusianya begitu hebat, maka kemajuan bangsa tersebut dapat disaksikan seperti contohnya

negara Jepang dan China. Negara-negara potensial kaya akan sumber daya alam, tetapi kurang mementingkan pengembangan sumber daya manusianya, maka kemajuannya kalah dengan negara-negara pada contoh yang pertama (Notoatmodjo, 2003:2).

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Sukirno, 2007:20). Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja lebih-lebih bagi negara berkembang terutama Indonesia dimana pertumbuhan angkatan kerja lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja. Pemanfaatan sumber daya manusia yang ada pada sektor industri, merupakan kunci keberhasilan pencapaian tujuan pada sektor industri tersebut. Berhasil tidaknya suatu organisasi kerja dalam mencapai tujuan akan tergantung pada unsur manusianya. Pada saat ini kebutuhan akan sumber daya manusia yang harus diperhatikan, perlu diperhatikan pula faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produktivitas di sebuah perusahaan industri kecil. Apabila faktor-faktor ini diperhatikan pihak industri, maka akan bermanfaat pula bagi industri tersebut dalam meningkatkan efisiensi industri.

Sektor Industrialisasi bagi suatu negara merupakan sektor yang menimbulkan perkembangan yang pesat terhadap pertumbuhan ekonomi, hal tersebut berdasarkan analisa penentu utama keberhasilan perekonomian (Sukirno, 2007:216). Pembangunan jangka panjang dalam bidang ekonomi mempunyai tujuan yaitu tercapainya struktur ekonomi yang tangguh dan mampu mendukung pembangunan sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (IKKR). Pembangunan ekonomi di suatu negara dalam jangka panjang akan membawa perubahan mendasar dalam struktur perekonomian negara tersebut, yaitu dari ekonomi tradisional yang dititikberatkan pada sektor pertanian ke sektormodern yang didominasi oleh sektor industri dengan *increasing return to scale* yang dinamis sebagai mesin utama pertumbuhan ekonomi (Weis dalam Tambunan, 2001:7). Salah satu indikator untuk mengukur perubahan struktur ekonomi adalah distribusi kesempatan kerja menurut sektor. Pergeseran kesempatan kerja dari

sektor pertanian ke industri merupakan gejala industrialisasi. Daya serap sektor pertanian Indonesia untuk tenaga kerja masih sangat tinggi sekitar 50-60 persen sedangkan kontribusi terhadap pembangunan hanya sekitar 17 persen, dibandingkan dengan sektor industri yang menyumbang sekitar 28 persen dengan daya serap tenaga kerja yang masih sangat relatif kecil. Sektor Industri bagi suatu negara merupakan sektor yang akan menimbulkan jauh lebih pesat untuk pertumbuhan ekonomi. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, industri dapat dijadikan sebagai tumpuan bagi pembangunan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2007:216).

Sumber daya yang produktif dapat dikatakan sebagai penduduk yang memiliki tingkat produktivitas tinggi karena pada hakekatnya produktivitas itu pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan. Menurut Simanjuntak, (2001:39) mengatakan bahwa seseorang potensial dalam bekerja dapat meningkatkan produktivitasnya dilihat dari segi pendidikan, latihan dan keterampilan, sikap dan etika kerja, motivasi kelancaran pekerjaan, gizi dan kesehatan. Potensi sumber daya manusia pada hakekatnya adalah merupakan suatu salah satu modal dasar pembangunan nasional. Namun selama ini masih dirasakan bahwa potensi sumber daya manusia tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal, mengingat sebagian besar dari angkatan kerja tingkat keterampilan dan pendidikannya masih rendah. Keadaan tersebut masih besar pengaruhnya terhadap sikap mental tenaga kerja dilingkungan kerjanya yang berakibat rendahnya hasil kerja. Hal ini berakibat pada rendahnya tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan (Sinungan, 2005:133).

Pengembangan sumber daya manusia (*Human Resources Development*) bertumpu pada dua aspek penting sebagai masukan dalam peningkatan produktivitas yaitu faktor kesehatan (perbaikan gizi) dan faktor pendidikan secara umum. Tercapainya kualitas sumber daya manusia yang tinggi tergantung dari pemenuhan masukan (input) terhadap produktivitas dan potensi sumber daya manusia. Peningkatan produktivitas juga ditentukan oleh komposisi umur dan tingkat pendidikan penduduk suatu negara, akhirnya memegang peranan utama dalam menentukan ukuran besarnya angkatan kerja yang terserap dalam industri-

industri pada suatu negara. Kemajuan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari produktivitas kerja penduduknya. Produktivitas itu sendiri harus didukung oleh tingkat investasi dalam sumber manusia yang memadai (Simanjuntak, 2001:39).

Jumlah perusahaan industri dibedakan menjadi industri besar, industri menengah dan industri kecil baik formal atau non formal. Jumlah industri besar dan menengah tetap seperti tahun sebelumnya yaitu berjumlah 22 dan 28 unit. Sedangkan jumlah industri kecil baik formal dan non formal meningkat menjadi 402 dan 17.760 unit. Penyerapan tenaga kerja meningkat rata-rata 2,26 %. Nilai investasi meningkat rata-rata 5,55% sebesar Rp. 81.635.736.400,- dengan nilai produksinya sebesar Rp. 168.896.897.650,- atau naik 6,02 %.

Perkembangan pada sektor Industri kecil di Kabupaten Bondowoso merupakan penjabaran kebijakan daerah yang dituangkan ke dalam program pembangunan dan dilaksanakan sesuai misi dan visi pengembangan industri yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah. Peran pembangunan sektor industri daerah Kabupaten Bondowoso diarahkan untuk lebih meningkatkan industri kecil dan kerajinan rakyat melalui penyempurnaan, pengaturan, pembinaan, dan pengembangan usaha serta meningkatkan produksi dan perbaikan mutu produksi dengan tujuan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha atau berwisata.

Kabupaten Bondowoso mempunyai potensi di sektor industri pengolahan, seperti industri kecil diantaranya adalah kerajinan kuningan. Adanya pengembangan industri kecil kuningan di Kabupaten Bondowoso diselaraskan dengan upaya menggali potensi daerah sendiri. Industri kuningan ini diharapkan mampu menaikkan kuantitas produksi dan tambahan pendapatan bagi masyarakat serta peningkatan pada penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bondowoso. Adanya peningkatan pada penyerapan tenaga kerja diharapkan dapat mengurangi pengangguran di Kabupaten Bondowoso. Keberadaan sektor industri kerajinan ini merupakan salah satu wujud nyata kepedulian masyarakat akan pentingnya industri kecil dalam meningkatkan taraf hidup penduduk desa. Terutama untuk

peningkatan produktivitas dan pendapatan diluar saktor pertanian, hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permintaan produk kerajinan kuningan yang cukup besar dari konsumen di berbagai daerah menyebabkan semakin banyaknya kerajinan kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapan Kabupaten Bondowoso. Hal ini menyebabkan persaingan berusaha di antara pengrajin dalam meningkatkan produksinya dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan pasar. Pada kenyataannya, produktivitas pengusaha industri kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapan Kabupaten Bondowoso dipengaruhi oleh beberapa faktor antara yaitu pendidikan pengusaha, pengalaman kerja pengusaha, dan modal pengusaha. Berdasarkan latar belakang tersebut maka diidentifikasi masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh pendidikan pengusaha terhadap produktivitas pada industri kecil kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapan Kabupaten Bondowoso.
2. Seberapa besar pengaruh pengalaman usaha pengusaha terhadap produktivitas pada industri kecil kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapan Kabupaten Bondowoso.
3. Seberapa besar pengaruh modal pengusaha terhadap produktivitas pada industri kecil kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapan Kabupaten Bondowoso.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui besarnya pengaruh pendidikan pengusaha terhadap produktivitas pada industri kecil kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapan Kabupaten Bondowoso.

2. Mengetahui besarnya pengaruh pengalaman usaha pengusaha terhadap produktivitas pada industri kecil kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.
3. Mengetahui besarnya pengaruh modal pengusaha terhadap produktivitas pada industri kecil kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan tersebut, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai wacana keilmuan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang produktivitas tenaga kerja;
2. Sebagai bahan informasi bagi penelitian lain yang akan mengadakan penelitian serupa;
3. Sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan di masa yang akan datang, khususnya dalam bidang pembinaan dan pengembangan industri kuningan.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Produktivitas

Perkataan produktivitas muncul pertama kali tahun 1966 dalam masalah yang disusun oleh sarjana ekonomi perancis yang bernama “Quesnay” (pendiri aliran phhisiokrat), tetapi menurut Walter Eigner, dalam karyanya “*Motivation and Awaranes*” filosofi dan spirit tentang produktivitas sudah ada sejak peradaban manusia, karena makna dari produktivitas adalah keinginan serta upaya manusia untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang (Sumarsono,2003:40).

Secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya. Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan atau output: input. Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik bentuk dan nilai. Produktivitas juga diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam mencapai barang atau jasa-jasa (Sinungan, 2005:12).

Produktivitas mengarah pada suatu kemampuan seseorang pekerja untuk menghasilkan output. Hal ini sesuai dengan produktivitas yang dianut Departemen Tenaga Kerja yaitu mengarah pada kemampuan untuk memproduksi karena kenaikan produktivitas dapat menaikkan hasil produksi total (Ananta,1990:296).

Dalam beberapa refrensi, terdapat banyak sekali pengertian mengenai produktivitas, yang dapat kita kelompokkan menjadi tiga, yaitu (Sinungan, 2005:16):

1. Rumusan tradisional bagi keseluruhan produktivitas tidak lain ialah *ratio* dari apa yang dihasilkan (output) terhadap keseluruhan peralatan produksi yang dipergunakan (input);
2. Produktivitas pada dasarnya adalah sikap suatu mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik dari pada kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini;

3. Produktivitas merupakan interaksi terpadu secara serasi dari tiga faktor esensial, yakni: investasi termasuk penggunaan pengetahuan dan teknologi serta riset, manajemen dan tenaga kerja.

Disamping ketiga pengertian tersebut terdapat pula pengertian umum produktivitas, dalam doktrin pada konferensi Oslo, 1984, tercantum definisi umum produktivitas semesta, yaitu: *“is a universal concept aimed at providing more and more of goods and services more and more people with less consumption of real resources.”* (Produktivitas adalah suatu konsep yang bersifat universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa untuk lebih banyak manusia dengan menggunakan sumber-sumber riil yang makin sedikit). Pengertian produktivitas dapat berbeda untuk tiap negara tergantung pada potensi dan kelemahan yang ada, serta perbedaan aspirasi jangka pendek dan jangka panjang tetapi mempunyai kesamaan pada aplikasi dibidang industri, pendidikan, jasa-jasa pelayanan, sarana masyarakat, komunikasi, dan informasi.

Produktivitas mempunyai pengertian yang lebih luas dari ilmu pengetahuan, teknologi, dan teknik manajemen, yaitu sebagai suatu filosofi dan sikap mental yang timbul dari motivasi yang kuat dari masyarakat yang secara terus-menerus berusaha meningkatkan kualitas kehidupan. Pengertian secara umum produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.

Dalam teori ekonomi mikro, produktivitas pekerja mengacu pada suatu kemampuan maksimal seorang pekerja untuk menghasilkan output. Dalam teori ekonomi makro, produktivitas pekerja dapat diartikan secara marginal maupun rata-rata, dengan rumus (Ananta, 1986 : 37) :

$$APP = \frac{TP}{P}$$

$$MPP = \frac{dTP}{dP}$$

Keterangan :

APP = Produksi rata-rata

MPP = Produksi marginal

TP = Produksi total

- P = Jumlah satuan pekerja  
 dTP = Perubahan produksi total  
 dP = Perubahan satuan pekerja

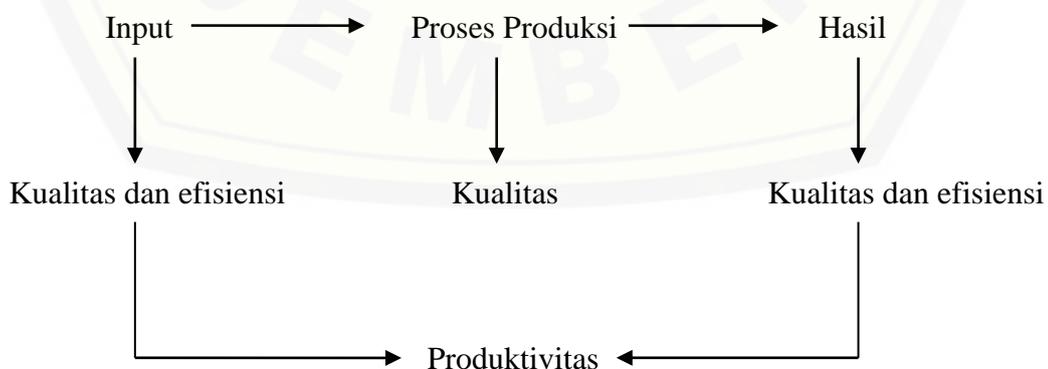
Dalam kenyataan, pekerja tersebut belum tentu memanfaatkan seluruh kemampuannya. Seberapa jauh dia memanfaatkan kemampuannya, diukur dalam ekonomi mikro dengan angka efisiensi (Ananta, 1986:37). Produktivitas memiliki dua dimensi. Dimensi pertama adalah efektivitas yang mempengaruhi kepada pencapaian kerja yang maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Yang kedua yaitu, efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan input yang direncanakan dengan input yang sebenarnya. Semakin besar penghematan input yang digunakan maka tingkat efisiensi semakin tinggi.

Efektivitas merupakan ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dicapai. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas, maka terjadi peningkatan efektivitas tetapi efisiensinya belum tentu meningkat. Berdasarkan penjelasan tersebut, produktivitas memiliki rumus sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Efektivitas menghasilkan output}}{\text{Efisiensi menggunakan input}}$$

Selanjutnya keterkaitan antara efisiensi, kualitas dan produktivitas dapat dirangkai dalam skema sebagai berikut :



**Gambar 2.1 : Aliran Efisiensi, Kualitas, dan Produktivitas**

**Sumber : Umar, 2000:9**

### 2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja

Menurut Simanjuntak (1998:39) faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dapat digolongkan pada tiga kelompok, yaitu :

#### 1. Kualitas dan kemampuan

Kualitas dan kemampuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, latihan, motivasi kerja, etos kerja, mental dan kemampuan fisik pekerja yang bersangkutan. Pendidikan memberikan pengetahuan bukan saja yang langsung dengan pelaksanaan tugas, tetapi juga landasan untuk mengembangkan diri serta kemampuan memanfaatkan semua sarana yang ada di sekitar kita untuk kelancaran tugas. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi produktivitas yang dapat dihasilkan pada bidang-bidang pekerjaan tertentu. Latihan kerja melengkapi pekerja dengan ketrampilan dan cara-cara yang tepat untuk menggunakan peralatan kerja bagi pengusaha, program dan penyediaan fasilitas latihan merupakan investasi berharga yang hasilnya diperoleh kembali dalam bentuk peningkatan produktivitas kerja karyawan. Peningkatan produktivitas tersebut akan memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi pengusaha untuk memperbaiki pengupahan karyawan yang kemudian akan mendorong kegairahan semangat kerja karyawan.

Faktor lain yang mempengaruhi produktivitas adalah motivasi, etos kerja dan sikap mental. Pemupukan motivasi, etos kerja dan sikap kerja yang berorientasi pada produktivitas membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan tehnik-tehnik tertentu, antara lain dengan menciptakan iklim dan lingkungan kerja yang menyenangkan dan hubungan industrial yang serasi. Kemampuan fisik pekerja memerlukan perhatian pengusaha, terutama karena tingkat upah yang rendah sehingga pemenuhan gizi dan kesehatan juga terbatas.

#### 2. Sarana Pendukung

Sarana pendukung untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua. Pertama, menyangkut lingkungan kerja, termasuk teknologi dan cara produksi, sarana dan peralatan produksi yang digunakan, tingkat keselamatan dan kesehatan kerja serta suasana dalam

lingkungan kerja itu sendiri. Kedua, menyangkut kesejahteraan pekerja yang tercermin dalam sistem pegupahan dan jaminan social, serta jaminan kelangsungan kerja. Perbaikan-perbaikan di bidang lingkungan kerja dapat menumbuhkan kegairahan, semangat dan kecepatan kerja. Demikian juga perbaikan-perbaikan di bidang pengupahan dan jaminan sosial dapat menumbuhkan motivasi dan meningkatkan kemampuan fisik karyawan. Dengan tingkat upah dan jaminan social yang lebih baik semakin banyak anggota keluarga terutama ibu-ibu yang masuk pasar kerja. Adanya kepastian dan jaminan yang akan diperoleh hingga hari tua, merupakan daya pendorong yang besar untuk peningkatan produktivitas kerja.

### 3. Supra sarana

Apa yang terjadi didalam perusahaan dipengaruhi juga dengan apa yang terjadi diluar perusahaan, seperti sumber-sumber faktor produksi yang akan digunakan, prospek pemasaran, perpajakan, perizinan, lingkungan hidup dan lain-lain. Hubungan antara pengusaha dengan pekerja juga dapat mempengaruhi kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Kemampuan manajemen menggunakan sumber-sumber secara maksimal dan menciptakan sistem kerja yang optimal akan menentukan tinggi rendahnya produktivitas kerja karyawan. Peranan manajemen sangat strategis untuk peningkatan produktivitas yaitu dengan mengkombinasikan dan mendayagunakan semua sarana produksi, menerapkan fungsi-fungsi manajemen, menciptakan system kerja dan pembagian kerja, menempatkan orang-orang yang tepat serta menciptakan kondisi kerja nyaman.

#### 2.1.4 Modal

Pengertian modal diartikan sebagai tabungan masyarakat yang setiap saat dapat digunakan untuk membeli saham perusahaan atau obligasi pemerintah ataupun yang dipinjamkan kepada orang lain. Modal dinyatakan nilainya dalam bentuk uang yang merupakan sebagai alat pengukur nilai dari modal tersebut.

Pengertian ekonomi modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru. Karena modal menghasilkan barang-barang baru atau merupakan alat untuk memupuk

pendapatan maka akan menciptakan dorongan dan minat untuk menyisihkan kekayaannya maupun hasil produksi dengan maksud yang produktif dan tidak untuk maksud keperluan yang konsumtif.

Modal dapat diciptakan untuk menahan diri dalam bentuk konsumsi, dengan tujuan pendapatannya akan dapat lebih besar lagi di masa yang akan datang. Pengembangan pembangunan ekonomi akan terlaksana bila pembentukan modal berjalan baik. Oleh sebab itu pembangunan yang berhasil akan tetap berusaha meningkatkan modalnya.

Bagi pengembang usaha kecil, masalah modal merupakan kendala terbesar. Ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan usaha kecil untuk mendapatkan pembiayaan untuk modal dasar maupun langkah-langkah pengembangan usahanya, yaitu: melalui kredit perbankan, modal ventura, pinjaman dari dana penyisihan sebagian laba BUMN, hibah dan jenis-jenis pembiayaan lainnya (Anoraga dan Sudantoko, 2002).

Penelitian ini menggunakan modal awal yang digunakan oleh pemilik industri pengolahan kuningan pada waktu awal berdirinya industri tersebut, baik berupa barang maupun uang. Selanjutnya, menurut Sukirno (2010) ada 2 macam modal awal yaitu :

1. Modal tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam satu proses produksi tersebut. Modal tidak bergerak dapat meliputi tanah, bangunan, peralatan dan mesin-mesin.
2. Modal tidak tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi tersebut.

Menurut Sukirno (1997) dalam praktek usaha untuk mencatat nilai penanaman modal yang dilakukan dalam suatu tahun tertentu yang digolongkan sebagai investasi atau penanaman modal meliputi pengeluaran atau pembelanjaan sebagai berikut :

- a. Pembelanjaan pokok berbagai jenis barang modal yaitu mesin dan peralatan produksi lainnya untuk mendirikan berbagai jenis industri dan perusahaan.
- b. Pembelanjaan penunjang untuk membangun rumah tempat tinggal, bangunan kantor, bangunan pabrik dan lainnya.

### 2.1.5 Pengertian Industri Kecil.

Industri kecil adalah unit usaha di sektor manufaktur yang mengerjakan pekerjanya antara 5 sampai 19 orang (Tilaar, 1997:57). Industri kecil pada umumnya dimiliki oleh golongan ekonomi lemah dengan menggunakan modal relatif kecil. Secara umum ciri-ciri yang dimiliki oleh industri kecil dan kerajinan antara lain:

1. Modal yang digunakan dalam kegiatan usaha relatif kecil;
2. Keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja dalam berproduksi terbatas;
3. Bersifat padat karya;
4. Merupakan usaha sampingan dan musiman.

Industri kecil umumnya membuat produk khusus, unik dan spasial agar tidak kalah bersaing dengan usaha besar, daerah pemasarannya juga tidak terlalu luas sehingga konsumen dapat betul-betul dikuasai dengan modal terbatas. Perusahaan kecil yang umumnya bersifat lues dan sering menghasilkan inovasi-inovasi. Dengan ukuran yang kecil, industri kecil sering mengabaikan prinsip operasi usaha. Akibatnya, kebijakan perusahaan dibuat berdasarkan perkiraan, kebiasaan, dan naluri. Hambatan-hambatan yang dijumpai pada industri kecil tidak sedikit menimbulkan kegagalan dikarenakan masalah manajemen, keuangan, administrasi pembukuan dan pemasaran.

Menurut Dinas Perindustrian Jawa Timur (1990:21) kriteria jenis industri dapat dilihat dari banyaknya tenaga kerja yang digunakan, yaitu:

1. Industri besar memiliki 100 atau lebih tenaga kerja;
2. Industri menengah memiliki 20-99 tenaga kerja;
3. Industri kecil memiliki 5-19 tenaga kerja;
4. Kerajinan rakyat memiliki 1-4 tenaga kerja.

Aspek-aspek yang berpengaruh terhadap perkembangan industri kecil pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Aspek intern
  - a. Teknologi

Teknologi yang dimaksud adalah bagaimana penerapan teknologi yang dapat memberikan kontribusi penghematan produksi yang hasilnya dapat menambah minat dan hasrat pembelian produk itu sendiri.

b. Permodalan

Dalam menjalankan usaha apapun modal berperan sangat penting, baik segi perusahaan, bahan baku, proses dan sampai pada penjualan, kebutuhan pada modal ini harus dipenuhi, sebab apabila tidak dipenuhi akan mengakibatkan terhambatnya usaha.

c. Produktivitas yang rendah

Produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa cara kerja hari ini lebih baik dari cara kerja hari kemarin dan hasil yang dicapai nanti harus lebih baik.

2. Aspek ekstern

a. Pemerintah

Peran pemerintah sebagai regulator sangat penting guna menciptakan sistem dan iklim yang lebih baik dalam menunjang peningkatan industri kecil. Terutama perlindungan pemerintah pada industri kecil dari cengkraman industri besar dan menengah tumbuh baik secara langsung akan membunuh kehidupan industri kecil.

b. Pemasaran hasil

Pemasaran hasil merupakan kunci dari kelangsungan hidup industri kecil. Sebab tanpa ada pemasaran yang baik dan lancer maka produksi yang dihasilkan tidak dapat terjual dan banyak tersisa.

Dilihat dari segi kemampuannya, maka industri kecil pada umumnya hanya mampu memproduksi barang-barang yang membutuhkan keterampilan, membuat komponen-komponen khusus secara massa serta memerlukan desain yang spesifik. Berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja, karena sifatnya padat karya dan jumlahnya banyak, maka meskipun tiap-tiap usaha hanya menyerap tenaga kerja dalam jumlah kecil tetapi secara makro pada akhirnya jumlah tenaga kerja yang diserap menjadi besar sehingga dapat menjadi tempat latihan kerja yang dibutuhkan oleh industri besar. Ciri-ciri industri kecil sebagai berikut:

1. Umumnya jumlah tenaga kerja sampai 19 orang;
2. Umumnya investasi produksi mencapai 70 juta rupiah;
3. Umumnya peralatan produksi yang digunakan sederhana;
4. Pola usaha umum sederhana;
5. Perusahaan yang terorganisir menurut struktur usaha tradisional;
6. Umumnya melayani pasar lokal;
7. Umumnya memerlukan bimbingan kewirausahaan;
8. Umumnya memerlukan modal yang kecil untuk berproduksi.

Berdasarkan kriteria dan ciri-ciri yang dimiliki industri kecil, maka diharapkan peran industri kecil terhadap pembangunan ekonomi, utamanya dalam hal penyerapan tenaga kerja atau perluasan kesempatan kerja semakin besar, Dengan besarnya tingkat penyerapan tenaga kerja maka tingkat pengangguran akan berkurang dan dengan berkurangnya tingkat pengangguran maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat.

#### **2.1.6 Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja**

Dalam pengukuran produktivitas output mencakup pengertian kualitas, dengan demikian produktivitas tidak dapat diukur secara kuantitatif semata-mata, sehingga tidak mempunyai nilai mutlak. Secara sederhana pengukuran produktivitas dapat dilakukan dengan membandingkan output dan input. Rumus produktivitas sederhana menurut (Atmosoeparto, 2003:98) :

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Secara umum produktivitas berarti perbandingan yang dapat dibedakan dalam tiga jenis yang sangat berbeda, yaitu :

1. Perbandingan-perbandingan antara pelaksanaan sekarang dengan pelaksanaan secara historis yang tidak menunjukkan apakah pelaksanaan sekarang ini memuaskan, namun hanya mengetengahkan apakah meningkat atau berkurang serta tingkatannya.
2. Perbandingan pelaksanaan antara satu unit (perorangan tugas, seksi, proses) dengan lainnya. Pengukuran seperti itu menunjukkan pencapaian relatif

3. Perbandingan pelaksanaan sekarang dengan tergetnya, dan inilah yang terbaik sebagai memusatkan perhatian pada sasaran atau tujuan.

Untuk menyusun perbandingan-perbandingan ini perlulah mempertimbangkan tingkatan daftar susunan dan perbandingan pengukuran produktivitas. Paling sedikit ada dua jenis tingkat perbandingan yang berbeda, yakni produktivitas total dan parsial.

$$\begin{aligned}\text{Total Produktivitas} &= \frac{\text{hasiltotal}}{\text{masukantotal}} \\ \text{Produktivitas Parsial} &= \frac{\text{hasilparsial}}{\text{masukantotal}}\end{aligned}$$

Produktivitas perusahaan dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Pt = \frac{Ot}{L+C+R+Q}$$

Keterangan :

- Pt = Produktivitas Total (Total Productivity)  
 L = Faktor masukan tenaga kerja (labour input factor)  
 C = Faktor masukan modal ( capital input factor)  
 R = Masukan bahan mentah dan barang-barang yang dibeli (raw material and purchased parts input)  
 Q = Faktor masukan barang-barang dan jasa-jasa yang beraneka macam ( other miscellaneous goods and serbices input factor).  
 Ot = Hasil total (total input).

Produktivitas tenaga kerja merupakan hal yang sangat menarik, sebab mengukur hasil-hasil tenaga kerja manusia dengan segala masalah-masalah yang bervariasi khususnya pada kasus-kasus di Negara berkembang atau pada semua organisasi selama periode antara perubahan-perubahan besar pada informasi modal.

## 2.2 Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas

### 2.2.1 Pengaruh Pendidikan Pengusaha terhadap Produktivitas

Hubungan Antara Pendidikan dengan Produktivitas Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga tingkat produktivitas atau kinerja tenaga kerja tersebut (Simanjuntak, 2001:92). Pendidikan formal maupun informal akan mempunyai produktivitas dan kinerja yang lebih baik sehingga akan mempengaruhi produksi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi yang positif karena pengetahuan dan wawasan yang luas. Tingginya kesadaran akan pentingnya produktivitas dapat mendorong tenaga kerja yang bersangkutan melakukan tindakan yang produktif.

Pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap ketepatan dan kecepatan seseorang dalam mengerjakan sesuatu, hal ini diperkuat oleh pendapat Notoatmodjo (1998:28) menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan akan tetapi juga meningkatkan keterampilan tenaga kerja sehingga dalam hal ini dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, namun tidak semua pekerjaan membutuhkan pendidikan formal yang tinggi tetapi juga membutuhkan keterampilan untuk mendukung dalam penyelesaian proses kerja.

### **2.2.2 Pengaruh Pengalaman Usaha Pengusaha Terhadap Produktivitas**

Jangka waktu pengusaha dalam melakukan usahanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya, dan sangat bervariasi antara pengusaha satu dengan pengusaha yang lainnya. Pengusaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya. Karena pengusaha yang memiliki jam terbang tinggi di dalam usahanya akan memiliki pengalaman, pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam setiap kondisi dan keadaan. Selain itu, pengusaha dengan pengalaman dan lama usaha yang lebih banyak, secara tidak langsung akan mendapatkan jaringan atau koneksi yang luas yang berguna dalam memasarkan produknya (Bambang, 2009:24).

Pengalaman usaha seseorang dapat diketahui dengan melihat jangka waktu atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu pekerjaan tertentu. Semakin lama seseorang melakukan usaha/kegiatan, maka pengalamannya akan semakin

bertambah. Pengalaman usaha ini dapat dimasukkan ke dalam pendidikan informal, yaitu pengalaman sehari-hari yang dilakukan secara sadar atau tidak dalam lingkungan pekerjaan dan sosialnya (Wijayanti, 2005:18).

Dari pengalaman usaha ini, seorang pengusaha dapat mengumpulkan pengetahuan dan ketrampilan dalam bekerja. Hal ini membuat pengusaha tidak ragu lagi dalam menentukan keputusan usaha. Semakin lama pengusaha bekerja, maka semakin banyak pula pengalaman yang diperolehnya. Dengan demikian, pendapatan dapat meningkat seiring meningkatnya pengalaman yang diperoleh. Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan yang diperoleh pedagang.

### **2.2.3 Pengaruh Modal Usaha terhadap Produktivitas**

Menurut Kamus Ekonomi (1998), modal diartikan sebagai obyek-obyek material yang digunakan untuk memproduksi kekayaan, atau untuk menyelenggarakan jasa-jasa ekonomi. Modal merupakan salah satu dari empat faktor produksi yang dalam ilmu ekonomi biasanya dianggap perlu bagi sebuah kesatuan produktif dan usaha. Menurut Hadiwidjaja (1989), modal merupakan kekayaan yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh kekayaan selanjutnya. Modal dalam arti sempit adalah sejumlah uang atau sejumlah nilai uang yang dipergunakan dalam memenuhi semua keperluan usaha. Modal dalam pengertian umum mencakup benda-benda seperti tanah, gedung, mesin, alat-alat perkakas dan barang produktif lainnya untuk kegiatan usaha (Sriyadi, 2001). Menurut Soeprihanto (1997), ada beberapa konsep tentang pengertian modal kerja yaitu :

1. Konsep kuantitatif, modal kerja adalah jumlah keseluruhan dari aktiva lancar atau disebut modal kerja bruto (gross working capital).
2. Konsep kualitatif, modal kerja adalah jumlah keseluruhan dari aktiva lancar yang benar-benar digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya. Dengan kata lain, modal kerja ini merupakan kelebihan aktiva lancar di atas utang lancar (net working capital).
3. Konsep fungsional, merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi

dan habis dalam satu kali proses produksi tersebut.

### 2.3 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

1. Budio, dkk Jurnal Ekonomi Volume 6 No1 2012 yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pengerjaan Atap Baja Ringan di Perumahan Green Hills Malang. Hasil penelitian analisa yang menunjukkan bahwa upah yang diterima pekerja, pendidikan, kemampuan kerja serta disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerjaan struktur rangka atap baja ringan di Perumahan Green Hills Malang.
2. Djiuta, Imiah Volume 3 Nomor 2 2011 yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja (studi kasus industry songket di kecamatan ilir barat II dan seberang ulu II kota Palembang). Hasil dari penelitian ini menyatakan adanya pengaruh positif yang begitu signifikan antara variable upah, jam kerja, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja.
3. Tambunan, Jurnal Volume 1, No 1, (2012) yang berjudul Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Insentif Jaminan Sosial dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Kota Semarang. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel pendidikan tidak signifikan sehingga tidak memiliki pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja, dikarenakan pendidikan dengan produktivitas memiliki hubungan yang tidak langsung. Variabel upah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Variabel insentif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Variabel jaminan sosial tidak signifikan sehingga tidak memiliki pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Variabel upah merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap produktivitas tenaga kerja

yang ditunjukkan dengan nilai *standardized coefficients* sebesar 0,766 yang paling besar diantara variabel lainnya.

4. Ariani, Jurnal Volume 2, No 2, (2013) yang berjudul Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja, Bantuan Modal Usaha Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Kerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Jimbaran. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa Variabel kualitas tenaga kerja, bantuan modal usaha dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jimbaran. Dari uji regresi secara parsial didapat bahwa variabel kualitas tenaga kerja, bantuan modal usaha dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jimbaran.
5. Adiati, Jurnal Volume 2, No 5, (2013) yang berjudul Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Gamelan Di Desa Tihigan Kabupaten Klungkung. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa Upah, pengalaman kerja dan teknologi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri gamelan di Desa Tihigan Kabupaten Klungkung. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $R^2 = 0,649$  atau 64,9 persen ketigavariabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat, sedangkan sisanya 35,1 persen dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak dijelaskan dalam model. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa upah dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri gamelan di Desa Tihigan Kabupaten Klungkung, sedangkan Pengalaman kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja industri gamelan di desa Tihigan Kabupaten Klungkung.

Untuk memperjelas perbedaan antara penelitian sekarang dengan sebelumnya maka dibuatlah Tabel 2.1 seperti di bawah ini:

## 2.1 Tabel Hasil Penelitian Sebelumnya

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil
Budio, Jurnal Ekonomi Volume 6 No1 2012	Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pengerjaan Atap Baja Ringan di Perumahan Green Hills Malang.	Upah, Pendidikan, Kemampuan Kerja, dan Disiplin Kerja	Regresi Linier Berganda.	Hasil penelitian analisa yang menunjukkan bahwa upah yang diterima pekerja, pendidikan, kemampuan kerja serta disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerjaan struktur rangka atap baja ringan di Perumahan GreenHills Malang
Djiuta, Ilmiah Volume 3 Nomor 2 2011	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja (studi kasus industry songket di kecamatan ilir barat II dan seberang ulu II kota Palembang.	Upah, Jam Kerja, Pengalaman Kerja.	Regresi Linier Berganda.	Hasil dari penelitian ini menyatakan adanya pengaruh positif yang begitu signifikan antara variable upah, jam kerja, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja.
	Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Insentif, Jaminan Sosial dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Kota Semarang.	Pendidikan, Upah, Insentif, Jaminan Sosial, Pengalaman Kerja.	Regresi Linier Berganda.	Variabel upah, insentif, pengalaman kerja berpengaruh signifikan, sedangkan variabel pendidikan, jaminan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Ariani, Jurnal Volume 2, No 2, (2013).	Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja, Bantuan Modal Usaha Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Kerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Jimbaran.	Kualitas Tenaga Kerja, Bantuan Modal, Teknologi.	Regresi Linier Berganda.	Variabel kualitas tenaga kerja, bantuan modal usaha dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jimbaran.
Adiati, Jurnal Volume 2, No 5, (2013).	Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Gamelan Di Desa Tihingan Kabupaten Klungkung.	Upah, pengalaman kerja dan teknologi.	Regresi Linier Berganda.	Upah, pengalaman kerja dan teknologi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri gamelan di Desa Tihingan Kabupaten Klungkung.

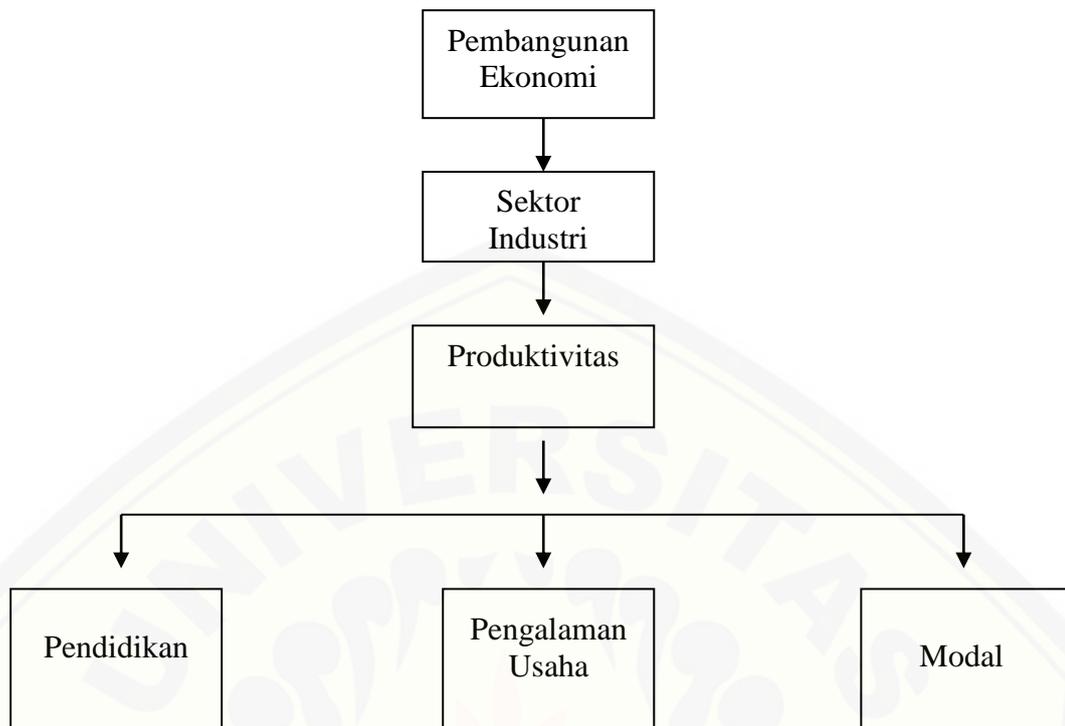
#### 2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka pemikiran yang terfokus pada tujuan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam proses penelitian. Menurut Sugiono (1994) konsep merupakan generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat untuk menggambarkan berbagai fenomena yang ada. Konsep mempunyai generalisasi yang berbeda, semakin dekat suatu konsep dengan realita, semakin mudah konsep itu diuraikan dan diartikan, kerangka konseptual perlu dikemukakan dalam rencana penelitian agar penelitian itu terarah.

Kerangka konseptual digunakan sebagai sistematis alur pemikiran penelitian yang dapat memaparkan variabel-variabel ekonomi yang mempunyai korelasi dengan tujuan yang hendak dicapai. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pembangunan ekonomi dan sektor industri terhadap

produktivitas tenaga kerja yang meliputi empat variabel, yakni pendidikan, pengalaman usaha, modal dan jumlah tenaga kerja. Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu maka sebuah kerangka konseptual penelitian ini dibuat dengan model yang dituangkan pada kerangka konseptual penelitian berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan landasan teori, maka hipotesis yang disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga bahwa pendidikan pengusaha mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap produktivitas industri kecil kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.
2. Diduga bahwa pengalaman usaha pengusah amempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas industri kecil kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.
3. Diduga bahwa modal pengusaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas industri kecil kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

#### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan metode eksplanatory. Metode ini menjelaskan secara sistematis faktual dan akurat mengenai suatu subyek yang diteliti. Tujuan dari metode ini adalah untuk mencari ada tidaknya pola hubungan dan sifat hubungan dua variabel atau lebih serta untuk menguji hipotesis bahkan menemukan teori baru (Nazir, 1998:69).

#### **3.1.2 Unit Analisis**

Dalam penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah pengusaha kerajinan kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso. Terutama yang berhubungan dengan produktivitas pengusaha, pendidikan pengusaha, pengalaman usaha, dan modal pengusaha. Penentuan daerah penelitian ini diterapkan dengan sengaja, dengan didasarkan atas pertimbangan bahwa ini di daerah tersebut merupakan sentra kerajinan kuningan.

#### **3.1.3 Metode Pengambilan Sampel**

Populasi adalah sekumpulan entitas yang lengkap yang dapat terdiri dari orang, kejadian, atau benda, yang memiliki sejumlah karakteristik yang umum (Wibisono, 2003: 40). Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi (Wibisono, 2003: 41). Sampel juga dapat didefinisikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi . Akibatnya, sampel selalu merupakan bagian yang lebih kecil dari populasi. Karena sampel digunakan untuk mewakili populasi yang diteliti, sampel cenderung digunakan untuk iset yang berusaha menyimpulkan generalisasi dari hasil temuannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan onjek yang diteliti pada sentra industry kecil kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso. Berdasarkan survey dalam penelitian saat ini populasi yang ada

adalah sebesar 43 dimana Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Untuk menentukan jumlah sampel yang mewakili populasi dalam penelitian digunakan rumus Slovin (Umar,2004:108) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Dalam penelitian ini jumlah populasi pengusaha kerajinan kuningan pada industri kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso menggunakan batas kesalahan yang diinginkan sebesar 10%. Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0,01)}$$

$$n = \frac{43}{1,43}$$

$$n = 30,06 \text{ dibulatkan menjadi } 30$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan jumlah sampelnya adalah 30. Jadi pengambilan sampel pengusaha kerajinan kuningan yaitu 30 orang.

### 3.1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pengusaha kuningan dengan melalui metode wawancara langsung dengan responden yang dipilih sebagai populasi dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya;
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan pencatatan yang berasal dari instansi terkait antara lain Badan Pusat Statistik (BPS).

### 3.1.5 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pengalaman usaha, dan modal pengusaha terhadap produktivitas pengusaha kerajinan kuningan pada industri kerajinan kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso dengan menggunakan regresi berganda (Supranto, 2001:194).

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = produktivitas

$b_0$  = besarnya produktivitas saat pendidikan pengusaha, pengalaman usaha, modal pengusaha, dan jumlah tenaga kerjasi sekitar responden bekerja konstan

$b_1$  = besarnya pengaruh pendidikan pengusaha terhadap produktivitas

$b_2$  = besarnya pengaruh pengalaman usaha terhadap produktivitas

$b_3$  = besarnya pengaruh modal pengusaha terhadap produktivitas

$X_1$  = pendidikan (Tahun)

$X_2$  = pengalaman usaha (Tahun)

$X_3$  = modal usaha (Bulan)

e = Variabel pengganggu

### 3.2 Uji Statistik

#### 3.2.1 Uji F (Uji Bersama)

Untuk menguji secara bersama-sama koefisien regresi variabel pendidikan pengusaha, pengalaman usaha dan modal pengusaha yang digunakan mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap produktivitas . Menurut Gujarati (2003:120) formula uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k - 1}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

dimana:

$R^2$  = koefisien determinan

$k$  = banyaknya variabel bebas

$n$  = jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan 5% adalah sebagai berikut:

1. apabila nilai probabilitas  $F_{hitung} \leq \alpha$  ( $\alpha=0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. apabila nilai probabilitas  $F_{hitung} > \alpha$  ( $\alpha=0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya secara bersama-sama variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

#### 3.2.2 Uji t (Uji Parsial)

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial digunakan uji (t – test) sebagai berikut: (Gujarati, 2003:114)

$$t = \frac{b_i}{S(b_i)}$$

Dimana :

$b_i$ = koefisien regresi

$Sb_i$  = standart error deviasi

Perumusan hipotesis :

1.  $H_0 : b_i = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan (non-signifikan) antara masing-masing variabel bebas yaitu pendidikan pengusaha, pengalaman usaha dan modal pengusaha dengan variabel terikat produktivitas;
2.  $H_i : b_i \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas yaitu pendidikan pengusaha, pengalaman usaha dan modal pengusaha dengan variabel terikat produktivitas.

Kriteria pengujian :

1. Jika probabilitas thitung  $\leq$  level signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan pengusaha, pengalaman usaha dan modal pengusaha, dengan variabel terikat produktivitas;
2. Jika probabilitas thitung  $>$  level signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_i$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan (non-signifikan) antara pendidikan pengusaha, pengalaman usaha dan modal pengusaha dengan variabel terikat produktivitas.

### 3.2.3 Koefisien Determinasi Berganda

Untuk mengukur besarnya kontribusi variasi  $X_1, X_2, X_3$ , terhadap  $Y$  dalam persamaan regresi digunakan analisis koefisien determinasi berganda. Menurut (Gujarati, 1997:139) koefisien determinasi berganda digunakan rumus :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + b_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

ESS = Jumlah kuadrat yang dijelaskan

RSS = Jumlah kuadrat yang residual

TSS = ESS + RSS

### 3.3 Uji Ekonometrika

#### 3.3.1 Uji Multikolinieritas

Menurut Gujarati (2013), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Gejala multikolinieritas dapat dideteksi dengan menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor), jika nilai  $VIF < 5$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika  $r^2$  hasil regresi variabel bebas  $> R^2$  hasil regresi berganda berarti pendidikan pengusaha, pengalaman usaha, modal pengusaha dan jumlah tenaga kerja terjadi multikolinieritas
2. Jika  $r^2$  hasil regresi variabel bebas  $< R^2$  hasil regresi berganda berarti pendidikan pengusaha, pengalaman usaha, modal pengusaha dan jumlah tenaga kerja tidak terjadi multikolinieritas

Selain itu dapat menggunakan uji VIF (Variance Inflation Factor) yang dikombinasikan dengan ukuran TOL (tolerance). Untuk melihat bagaimana varian dari suatu penaksir (estimator) meningkat seandainya ada multikolinieritas dalam suatu model empiris, VIF dirumuskan sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{1-R^2}$$

Sebagai ukuran dari VIF, jika VIF dari suatu variabel melebihi 5, hal ini terjadi ketika nilai  $R^2$  melebihi 0,090 maka suatu variabel dikatakan berkorelasi tinggi. Sedangkan rumus dari TOL adalah.

$$TOL = \frac{1}{VIF}(1-R^2)$$

Sebagai ukuran dari TOL adalah:

1. Jika  $TOL = 1$ , maka tidak ada kolinieritas antara variabel bebas

Jika  $TOL = 0$ , maka ada kolinieritas sempurna antara variabel bebas

### 3.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu mempunyai varian yang sama dari masing-masing variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji White Heteroscedasticity untuk mengetahui heteroskedastisitas dari masing-masing variabel bebas (Gujarati, 2003)

Kriteria pengujian:

1. Nilai probabilitas  $X^2$  hitung  $<$  nilai probabilitas ( $\alpha=5\%$ ), maka hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada heteroskedastisitas ditolak;
2. Nilai probabilitas  $X^2$  hitung  $>$  nilai probabilitas ( $\alpha=5\%$ ), maka hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada heteroskedastisitas diterima.

### 3.3.3 Uji Autokorelasi

Suatu bentuk nilai nilai residual dari pengamatan bersifat bebas (tidak berkorelasi) dengan periode penggunaan yang lain. Korelasi ini berkaitan dengan hubungan di antara nilai-nilai yang berurutan dari variabel yang sama. Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson dengan melihat nilai  $dL$  dan  $dU$  pada table Durbin-Watson.

$$d = \frac{\sum_{i=2}^n (e_i - e_{i-1})^2}{\sum_{i=2}^n e_i^2}$$

Pengujian terhadap adanya autokorelasi, dapat digunakan sebagai berikut (Gudjarati, 2006):

1. Jika hipotesis  $H_0$  menyatakan tidak ada korelasi positif, maka apabila:

$d < dL$  : menolak  $H_0$

$d < dU$  : menerima  $H_0$

$dU \leq d \leq 4-dL$  : pengujian tidak meyakinkan

2. Jika hipotesis  $H_0$  menyatakan tidak ada korelasi negatif, maka apabila:

$d > 4-dL$  : menolak  $H_0$

$d > 4-dU$  : menerima  $H_0$

$4-dU \leq d \leq 4 dL$  : pengujian tidak menyakinkan

Pengujian  $dU$  adalah  $d$  Upper atau nilai  $d$  batas atas dan  $dL$  adalah  $d$  lower batas bawah yang diperoleh dari nilai tabel  $d$  Durbin-Watson.

### 3.3.4 Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2005:110). Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Jarque-Berra* dengan alat olah data *Eviews*. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Jika Probabilitas-*Berra* < 0,05 maka distribusi data tidak normal
2. Jika Probabilitas-*Berra* > 0,05 maka distribusi data normal

### 3.3.5 Asumsi Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini jarang digunakan pada berbagai penelitian, karena biasanya model dibentuk berdasarkan telaah teoretis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linear. Hubungan antar variabel yang secara teori bukan merupakan hubungan linear sebenarnya sudah tidak dapat dianalisis dengan regresi linear, misalnya masalah elastisitas. Jika ada hubungan antara dua variabel yang belum diketahui apakah linear atau tidak, uji linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan adjustment bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Uji linearitas dapat menggunakan uji Durbin-Watson, Ramsey Test atau uji Lagrange Multiplier.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Menghindari terjadinya salah pengertian dalam tulisan ini serta mencegah meluasnya permasalahan dan salah tafsir, perlu adanya batasan-batasan mengenai variabel yang digunakan:

1. Produktifitas (Y)

Produktivitas pengusaha pengrajin kuningan merupakan ukuran keberhasilan pengusaha dalam mencetak kuningan dalam 1 bulan dengan satuan unit/bulan.

2. Pendidikan ( $X_1$ )

Pendidikan merupakan lama tahun sekolah atau pendidikan formal yang diikuti oleh responden. Pendidikan dinyatakan dalam satuan tahun;

3. Pengalaman Usaha ( $X_2$ )

Pengalaman usaha adalah pengalaman pengusaha dalam memproduksi kerajinan kuningan, dihitung semenjak pengusaha melakukan usaha di tempat tersebut pertama kali hingga dilakukan survey, dengan satuan tahun.

4. Modal Usaha ( $X_3$ )

Modal usaha adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan kuningan Kabupaten Bondowoso dalam proses produksi yang habis dalam sekali proses produksi selama satu bulan (mencakup biaya untuk pembelian bahan baku). Modal kerja tersebut diperoleh dengan menjumlahkan keseluruhan biaya yang digunakan untuk pembelian bahan baku produksi dalam waktu satu bulan yang dihitung dalam satuan Rupiah (Rp) per bulan.

## BAB 5.PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian terhadap produktivitas industri kecil kerajinan kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas industri kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso. Artinya peningkatan produktivitas industri kuningan di Bondowoso lebih ditentukan oleh pengalaman usaha dan modal;
2. Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap produktivitas industri kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso. Artinya semakin lama seorang pengusaha menjalankan usahanya maka akan semakin meningkatkan produktivitasnya.
3. Modal berpengaruh signifikan terhadap produktivitas industri kuningan di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso. Artinya semakin besar modal yang dikeluarkan oleh pengusaha maka akan semakin meningkatkan produktivitasnya.

## 5.2 Saran

Diadakannya penelitian mengenai pengaruh pendidikan, pengalaman usaha dan modal di sekitar responden bekerja terhadap produktivitas di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi instansi pemerintah khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bondowoso untuk lebih memberikan perhatian khusus pada industri kecil dan rumah tangga agar industri-industri tersebut dapat meningkat jumlah dan pendapatannya walaupun tingkat pendidikan tidak tinggi setidaknya pemerintah lebih mengembangkan pelatihan agar tanpa adanya pendidikan yang tinggi masih memiliki skill yang dapat meningkatkan produktivitasnya.
2. Pada industri kerajinan kuningan hendaknya tetap terus semangat untuk mengembangkan usahanya walaupun mengalami pasang surut ekonomi setidaknya tetap mempertahankan budaya lokal agar tidak hilang dan tetap menjadi produk unggulan di bondowoso. Jika tetap mempertahankan industri kuningan ini lambat laun dengan banyaknya pengalaman usaha pasti ke depannya akan lebih berkembang karena akan lebih memperluas pemasarannya.
3. Diharapkan bagi pengusaha industri kuningan yang usianya masih muda saat ini untuk lebih gemar menabung dan mengumpulkan modal untuk masa depan dan masa tua yang lebih baik, agar bisa membuka usaha kuningan sendiri nantinya Bagi yang telah memiliki usaha kuningan yang telah berjalan untuk bisa tetap mempertahankan usahanya yaitu dengan lebih menguasai manajemen keuangannya agar usaha yang telah dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan tetap terus berkembang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abduljabar, Bambang. (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: FPOK Universitas Pendidikan Indonesia.
- Adiati, NA. 2013. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Gamelan Di Desa Tihigan Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 2, No. 5*.
- Akmal, Y. 2006. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kerupuk Sanjai Di Kota Bukittinggi*. Skripsi. Bogor: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Ananta, Aris. 1986. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: HLPSE UI.
- Ananta, Aris. 1990. "Modal Manusia dalam Pembangunan Ekonomi", dalam *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, A. Ananta (ed). Jakarta : Lembaga Demografi FEUI.
- Andari, N.P.U. 2012. *Pengaruh Sosial Demografi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Pengrajin Lontar Di Desa Bona, Gianyar*. Skripsi. Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Anoraga dan Sudantoko, 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariani, N.W.D. 2012. Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja, Bantuan Modal Usaha Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Kerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Jimbaran. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 2, No. 2*.
- Arikunto, S. 1999. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmosoeparto, K. 2003. *Produktivitas dan Aktualisasi Budaya Perusahaan*. Jakarta : Elex Komutindo.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso. 2014. *Kabupaten Bondowoso Dalam Angka 2014*. Bondowoso: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso.
- Bedchi. 2002. *Pengaruh Modal dan Lama Kerja Terhadap Pedagang Buku Loakan di Kota Malang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jember: FE Unej.

- Ghozali, I. (2005). *Analisis Multivariate SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, D. 2000. *Ekonometrika Dasar II*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Alih Bahasa Sumarno Zain. Erlangga: Jakarta.
- Gujarati, D. N. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C., Penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Hadiwidjaja, Wirasmita, Rivai. 1989. *Manajemen Dana Bank*. Bandung: CV Pionir Jaya
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* .Jakarta: Erlangga
- Lipsey, R G et al. 1995. *Pengantar Makro Ekonomi (Terjemahan)*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Mankiw, N.G. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro 11*. Jakarta: Salemba Empat
- Natsir, N. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ndraha, T. 2002. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: RinekaCipta.
- Saputro, Bambang Agus. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Pengusaha Tahu Tempe. FE UNS.
- Simanjuntak, P. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simanjuntak, P. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPPE UI.
- Sriyadi. (2001). *Bisnis Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*. IKIP Semarang Press.

- Sugiono, 2006. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sinungan, M. 2005. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Putera.
- Soeprihanto John, 1997, *Manajemen Modal Kerja*, BPFE: Yogyakarta.
- Suharsimi, 1999. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (1994) *Metode penelitian administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukirno, S. 2007. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sumarsono, S. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja*. Yogyakarta: BPFE Gajah Mada Univ Press.
- Supranto, J. 2001. *Ekonometrika*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tambunan, T. T. H. 2001. *Industrialisasi di Negara Sedang Berkembang Kasus Indonesia*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Tambunan, V. 2012. Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Insentif Jaminan Sosial dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Universitas Diponegoro*.
- Tanto, Sri Murni Dewi. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pengerjaan Atap Baja Ringan di Perumahan Green Hills Malang. *Jurnal Rekayasa Sipil*. Vol.<sup>^</sup>, No.1, hal:69-82.
- Tilaar, H. A. R. 1997. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Tjiptoherijanto, P. 1996. *Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Gramedia.
- Umar H. 2000. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Umar, H. 2004, "Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis", Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Wirosuhardjo. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wibisono. (2003). Riset Bisnis. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Wijayanti, Retno Dewi. 2005. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Sukoharjo. FE UNS.



**Lampiran 1: Daftar Questioner****DAFTAR PERTANYAAN RESPONDEN****Pengantar :**

- Hasil dari daftar pertanyaan ini digunakan sebagai bahan penulisan skripsi.
- Keterangan yang bapak/ibu/saudara berikan akan saya jaga kerahasiaannya.
- Penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara berikan karena telah menjawab pertanyaan ini dengan sebenarnya.

---

**IDENTITAS RESPONDEN****A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :

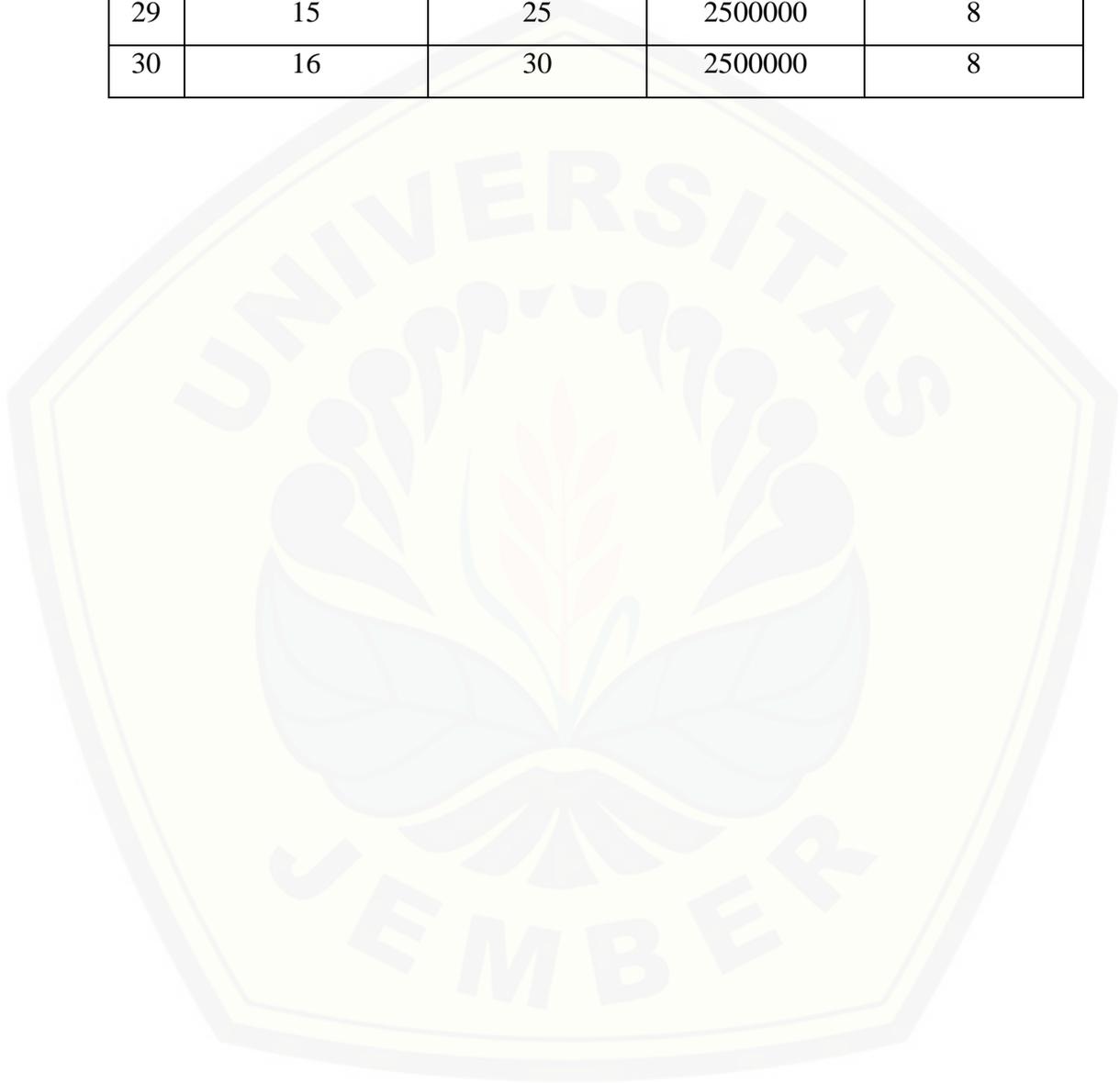
**B. Latar Belakang Responden**

1. Apakah saudara Pengusaha Industri Kuningan?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Dalam satu bulan, berapa kuningan yang dapat dihasilkan?  
.....Unit
3. Apakah pendidikan terakhir saudara?
  - a. SD
  - b. SMP
  - c. SMA
  - d. Diploma/S1
4. Berapa modal yang digunakan untuk memproduksi kerajinan kuningan ?  
Rp.....
5. Berapa lama saudara memiliki usaha kuningan  
.....Tahun

**Lampiran 2: Rekap Kuestioner**

<b>No</b>	<b>Pendidikan ( Tahun )</b>	<b>Lama Usaha (Tahun )</b>	<b>Modal ( Rupiah )</b>	<b>Produktivitas ( Unit )</b>
1	9	13	3000000	23
2	12	20	2500000	14
3	12	25	2500000	10
4	12	25	2000000	5
5	12	25	4000000	7
6	16	20	15000000	30
7	9	20	1000000	5
8	16	18	3000000	10
9	6	22	1000000	5
10	6	20	2000000	3
11	12	20	9000000	14
12	9	20	3000000	11
13	12	20	10000000	15
14	15	25	3000000	8
15	12	30	4000000	4
16	12	30	1000000	5
17	16	25	5000000	10
18	12	30	5000000	5
19	12	25	2000000	4
20	12	28	3000000	4
21	15	30	5000000	5
22	12	30	4000000	10
23	16	25	2500000	8
24	12	25	3000000	10

25	15	28	2500000	5
26	16	30	5000000	10
27	16	30	7000000	12
28	12	30	2000000	6
29	15	25	2500000	8
30	16	30	2500000	8



**Lampiran 3****Hasil Olah Data dengan Metode OLS**

Dependent Variable: D(Y)

Method: Least Squares

Date: 04/13/17 Time: 11:11

Sample (adjusted): 2 30

Included observations: 29 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(X1)	0.006756	0.221371	0.030517	0.9759
D(X2)	-0.563431	0.208185	-2.706394	0.0121
D(X3)	1.38E-06	1.80E-07	7.659070	0.0000
C	-0.164813	0.694353	-0.237362	0.8143
R-squared	0.805234	Mean dependent var		-0.517241
Adjusted R-squared	0.781862	S.D. dependent var		7.831350
S.E. of regression	3.657650	Akaike info criterion		5.558961
Sum squared resid	334.4601	Schwarz criterion		5.747553
Log likelihood	-76.60493	Hannan-Quinn criter.		5.618026
F-statistic	34.45307	Durbin-Watson stat		2.921985
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Lampiran 4****Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors

Date: 04/13/17 Time: 11:14

Sample: 1 30

Included observations: 29

---

---

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
D(X1)	0.049005	1.512824	1.506635
D(X2)	0.043341	1.130632	1.098347
D(X3)	3.24E-14	1.435764	1.435743
C	0.482125	1.045090	NA

---

---

## Lampiran 5

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.526554	Prob. F(9,19)	0.2089
Obs*R-squared	12.16991	Prob. Chi-Square(9)	0.2039
Scaled explained SS	5.351351	Prob. Chi-Square(9)	0.8027

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 04/13/17 Time: 11:11

Sample: 2 30

Included observations: 29

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.63971	3.790801	3.334310	0.0035
D(X1)^2	-0.077390	0.203149	-0.380952	0.7075
D(X1)*D(X2)	0.200664	0.366432	0.547617	0.5903
D(X1)*D(X3)	-1.58E-07	3.68E-07	-0.430201	0.6719
D(X1)	-0.449571	1.011607	-0.444413	0.6618
D(X2)^2	-0.145233	0.212281	-0.684154	0.5021
D(X2)*D(X3)	-3.35E-07	3.01E-07	-1.110876	0.2805
D(X2)	-0.236121	1.010664	-0.233629	0.8178
D(X3)^2	1.53E-13	1.94E-13	0.789532	0.4395
D(X3)	-3.87E-07	8.77E-07	-0.441682	0.6637

R-squared	0.419652	Mean dependent var	11.53311
Adjusted R-squared	0.144751	S.D. dependent var	12.76813
S.E. of regression	11.80793	Akaike info criterion	8.042218
Sum squared resid	2649.116	Schwarz criterion	8.513699
Log likelihood	-106.6122	Hannan-Quinn criter.	8.189880
F-statistic	1.526554	Durbin-Watson stat	1.707710
Prob(F-statistic)	0.208908		

## Lampiran 6

### Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	4.697460	Prob. F(2,23)	0.0195
Obs*R-squared	8.410352	Prob. Chi-Square(2)	0.0149

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 04/13/17 Time: 11:13

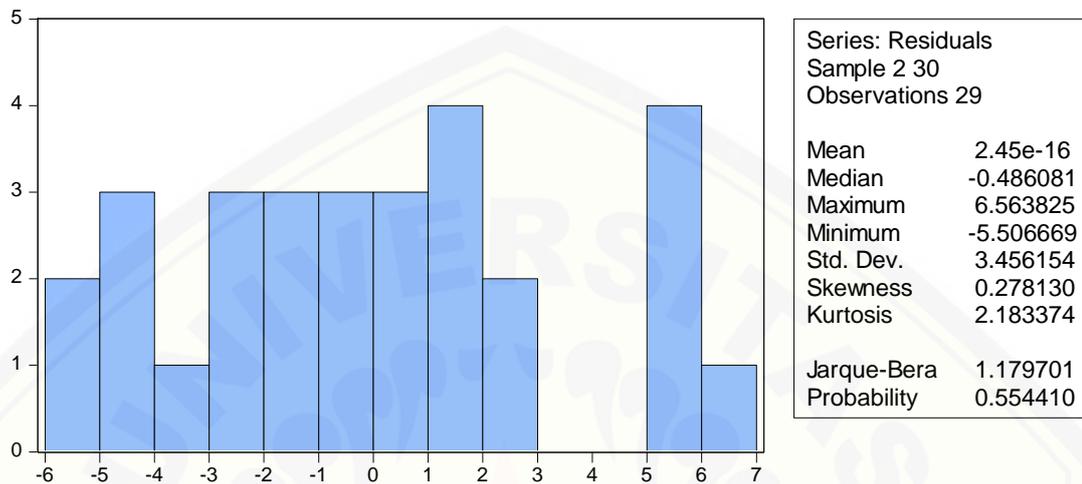
Sample: 2 30

Included observations: 29

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(X1)	-0.116145	0.203345	-0.571173	0.5734
D(X2)	-0.167883	0.191188	-0.878103	0.3890
D(X3)	-6.36E-09	1.63E-07	-0.038881	0.9693
C	0.062240	0.611545	0.101775	0.9198
RESID(-1)	-0.598867	0.214673	-2.789673	0.0104
RESID(-2)	-0.047812	0.214743	-0.222648	0.8258

R-squared	0.290012	Mean dependent var	2.45E-16
Adjusted R-squared	0.135667	S.D. dependent var	3.456154
S.E. of regression	3.213170	Akaike info criterion	5.354385
Sum squared resid	237.4626	Schwarz criterion	5.637273
Log likelihood	-71.63858	Hannan-Quinn criter.	5.442982
F-statistic	1.878984	Durbin-Watson stat	1.822520
Prob(F-statistic)	0.137256		

**Lampiran 7****Hasil Uji Normalitas**

## Lampiran 8

### Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test  
Equation: UNTITLED  
Specification: D(Y) D(X1) D(X2) D(X3) C  
Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	Df	Probability
t-statistic	0.168965	24	0.8672
F-statistic	0.028549	(1, 24)	0.8672
Likelihood ratio	0.034477	1	0.8527

F-test summary:

	Sum of Sq.	Df	Mean Squares
Test SSR	0.397386	1	0.397386
Restricted SSR	334.4601	25	13.37840
Unrestricted SSR	334.0627	24	13.91928

LR test summary:

	Value	Df
Restricted LogL	-76.60493	25
Unrestricted LogL	-76.58770	24

Unrestricted Test Equation:  
Dependent Variable: D(Y)  
Method: Least Squares  
Date: 04/13/17 Time: 11:12  
Sample: 2 30  
Included observations: 29

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(X1)	0.007282	0.225823	0.032245	0.9745
D(X2)	-0.555269	0.217777	-2.549715	0.0176
D(X3)	1.38E-06	1.87E-07	7.410355	0.0000
C	-0.234518	0.819636	-0.286124	0.7772
FITTED^2	0.001353	0.008010	0.168965	0.8672

R-squared	0.805465	Mean dependent var	-0.517241
Adjusted R-squared	0.773043	S.D. dependent var	7.831350
S.E. of regression	3.730855	Akaike info criterion	5.626738
Sum squared resid	334.0627	Schwarz criterion	5.862478
Log likelihood	-76.58770	Hannan-Quinn criter.	5.700569
F-statistic	24.84286	Durbin-Watson stat	2.918986
Prob(F-statistic)	0.000000		

